

Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, TBK

Cyntia Carolina

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci, Jl. Jend. Sudirman No.89, Sungai Bungkal, Sungai Penuh, Jambi
cyntiacarolina14@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether there are significant differences in stock prices and transaction volume due to Covid 19 (Case study at PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk). The data for this study were taken two years before the announcement of the first case of covid 19 in Indonesia, namely the period March 2018 - February 2020 and two years after the announcement of the first case of covid 19 in Indonesia, namely the period March 2020 - February 2022. The data was processed using a paired sample t-test. The results of this study indicate that there is a significant difference between the stock prices two years before and two years after the announcement of the first case of Covid 19 in Indonesia.

Keywords: covid 19, stock price and transaction volume

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari harga saham dan volume transaksi akibat adanya covid 19 (Studi kasus pada PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk). Data penelitian ini diambil dua tahun sebelum pengumuman kasus pertama covid 19 di Indonesia yaitu periode Maret 2018 – Februari 2020 dan dua tahun setelah pengumuman kasus pertama covid 19 di Indonesia yaitu periode Maret 2020- Februari 2022. Data diolah dengan paired sample t-Test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara harga saham dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah diumumkannya kasus pertama covid 19 di Indonesia.

Kata kunci: covid 19, harga saham dan volume transaksi

Copyright (c) 2022 Cyntia Carolina

Corresponding author: Cyntia Carolina

Email Address: cyntiacarolina14@gmail.com (Jl. Jend. Sudirman No.89, Pelayang Raya, Kec. Sungai Bungkal, Kota Sungai Penuh, Jambi 37111)

Received 22 December 2022, Accepted 31 December 2022, Published 31 December 2022

PENDAHULUAN

Virus Corona (Covid 19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-COV-2, Virus ini pertama kali muncul di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menyebabkan gangguan pernapasan pada manusia yang mengakibatkan kota Wuhan, kota dimana virus ini dimulai harus lockdown untuk menghambat penyebaran virus ini. Adanya virus ini tidak hanya mengganggu kesehatan tetapi juga mengganggu perekonomian suatu negara. Dampak yang ditimbulkan oleh virus ini tidak dapat dihitung secara pasti tetapi penghambatan sistem ekonomi sangat terasa, terutama sektor industri, pariwisata, perdagangan, investasi, dan transportasi, Begitu juga dengan perekonomian di Indonesia.

Wabah virus Corona atau covid 19 ini telah menggoyahkan pasar saham dan keuangan di dalam negeri, kasus pertama covid 19 di Indonesia diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020. Dikutip dari CNN Indonesia dalam (2 Maret 2020) presiden Joko Widodo umumkan 2 warga negara positif virus Corona (covid 19), sempat berkontak dengan seorang warga negara Jepang yang positif virus Corona,

menyebabkan keduanya terpapar virus tersebut. Adapun upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk mencegah penyebaran virus Corona supaya tidak luas yaitu dengan mengeluarkan kebijakan pemerintah antara lain : menerapkan physical distancing, mewajibkan pemakaian masker, melakukan work from home, melakukan work from home, meliburkan sekolah bahkan setelah terjadi peningkatan penyebaran virus covid-19 di Indonesia pemerintah memberlakukan PPKM hingga PSBB (social distancing).

Akibatnya ekonomi Indonesia akan mengalami perlambatan yang signifikan. Pasar modal juga mengalami tekanan di tengah upaya Indonesia melawan pandemi virus corona (covid 19). IHSG pada perdagangan 30 Maret 2020 ditutup melemah 2,88 persen pada level 4.414,5. Kondisi ini membuat Bursa Efek Indonesia (BEI) kembali melakukan pembekuan sementara perdagangan atau trading halt karena indeks anjlok 5 persen ke level 4.318,29. Padahal pada perdagangan IHSG sebelumnya mampu naik tajam 4,76 persen dan ditutup pada level 4.545,57.

Pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi) ekuiti (saham), reksa dana, maupun instrumen lainnya. Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan di pasar modal, diantaranya adalah informasi yang masuk ke dalam pasar modal. Informasi memiliki makna bila investor melakukan transaksi di pasar modal yang tercermin dalam karakteristik pasar modal seperti harga saham, volume perdagangan, dan suku bunga.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya: Menurut Alwi dalam zulfikar (2016:91-93) faktor internal tersebut yaitu pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan pengumuman pendanaan, pengumuman pengambilalihan diversifikasi, pengumuman investasi, pengumuman ketenagakerjaan, dan pengumuman laporan keuangan perusahaan dan faktor eksternal antara lain pengumuman dari pemerintah, pengumuman hukum, pengumuman industri sekuritas, gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi naik dan turunnya harga saham yang berasal dari luar perusahaan yaitu pengumuman dari pemerintah seperti pengumuman kasus pertama covid 19 di Indonesia , karena adanya wabah virus ini kegiatan perekonomian menjadi terhambat karena adanya kebijakan yang ditetapkan pemerintah, banyak investor yang menjual saham nya sehingga menyebabkan turunnya harga saham, membuat para investor harus berpikir ulang jika ingin berinvestasi di tengah kondisi pandemi covid 19 seperti saat ini. Selain dari harga saham kondisi suatu perusahaan juga dapat dilihat dari volume transaksi perusahaan tersebut. Banyaknya transaksi saham yang diperjualbelikan perusahaan tersebut. Banyaknya transaksi saham ini, menunjukkan minat investor untuk membeli maupun menjual saham perusahaan tersebut nilai banyaknya transaksi saham ini bisa dilihat dari volume transaksi saham tersebut.

PT. Ramayana Lestari Sentosa, TBK (PT RALS). Merupakan salah satu perusahaan sektor perdagangan di Indonesia. Menurut Camelia (2020), “Kepada Liputan6.com, Store Manager City Plaza Depok, M Nukmal Amdar mengatakan, perusahaan memutuskan tidak lagi beroperasi sejak 6 April 2020. Keputusan ini diambil lantaran omzet penjualan menurun hingga 80 persen. Akibatnya,

perusahaan pun tak mampu lagi menanggung semua biaya operasional.”. Berbagai upaya dilakukan agar dapat mempertahankan bisnis ini, selanjutnya dikutip dari Detik Finance (2021) bahwa hambatan terus dialami PT RALS yakni melemahnya ekonomi akibat pandemi Covid 19, penurunan pendapatan/daya beli masyarakat, penutupan sementara dan pembatasan operasional gerai dan penurunan pendapatan sewa. Selanjutnya dikutip dari analisis MNC Rifki pada investasi.kontan (2022) memberikan pandangan bahwa awal tahun 2022 bisnis retail akan sedikit berkontraksi, mengingat jumlah kasus harian Covid 19 yang di dominasi oleh varian omicron mampu menyusutkan outlook pertumbuhan dari sektor konsumsi primer, rifki menilai RALS akan lebih berfokus terhadap peningkatan penjualan secara online serta mempertahankan keberadaan gerai existing.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif karena data yang digunakan adalah data sekunder berupa harga saham dan volume transaksi PT. RALS. yang diperoleh dari website investing.com. Sesuai dengan ruang lingkup penelitian dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini maka dilakukan analisis data deskriptif kuantitatif dengan alat analisis Uji Paired Sample t-Test yang diuji menggunakan SPSS sebagai berikut:

Rumus Paired Sample t-Test

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Ingat :

$$SD = \sqrt{var}$$

$$var(s^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

t = nilai t hitung
 \bar{D} = rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2
 SD = standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2
 n = jumlah sample.

Interpretasi

- a. Untuk menginterpretasikan uji t-test terlebih dahulu harus ditentukan:
 - 1) Nilai signifikansi α
 - 2) Df (*degree of freedom*) = N-k, khusus untuk paired sample t-test df = N-1
- b. Bandingkan nilai T_{hit} dengan $T_{tab=\alpha;n-1}$

Apabila :

- 1) $T_{hit} > T_{tabel}$ ➔ berbeda secara signifikansi (H_0 ditolak)
- 2) $T_{hit} < T_{tab}$ ➔ tidak berbeda secara signifikansi (H_0 diterima)

HASIL DAN DISKUSI

Perbedaan Harga Saham PT.Ramayana Lestari Sentosa TBK dua tahun Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kasus Pertama Covid 19 di Indonesia

Tabel 1. Statistik Deskriptif Harga Saham

| Paired Samples Statistics | | | | | |
|---------------------------|---------|----------|----|----------------|-----------------|
| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1 | SEBELUM | 1,328.79 | 19 | 260.204 | 59.695 |
| | SESUDAH | 644.53 | 19 | 87.856 | 20.156 |

Tabel 2. Paired sample t test – Harga Saham

| Paired Samples Test | | | | | | | | | |
|---------------------|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|--------|----|-----------------|
| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | SEBELUM - SESUDAH | 684.263 | 279.276 | 64.070 | 549.657 | 818.870 | 10,680 | 18 | ,000 |

Berdasarkan diatas menunjukkan hasil olah data dari uji paired sample t-Test harga saham yang dihitung menggunakan SPSS versi 20. Pada tabel 4.2 terlihat bahwa nilai signifikansi 0,00. Hasil signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara harga saham pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. Dua tahun sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama covid-19 di Indonesia. Dapat dilihat juga pada tabel 4.1 nilai rata-rata harga saham PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Sebelum pengumuman kasus pertama covid 19 di Indonesia sebesar 1,328.79 dan sesudah pengumuman kasus pertama covid 19 di Indonesia sebesar 644.53. besarnya nilai ini menunjukkan bahwa harga saham sebelum pengumuman mempunyai nilai rata-rata lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata harga saham sesudah pengumuman hal ini menunjukkan adanya penurunan rata-rata harga saham PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. yang disebabkan oleh adanya kasus covid 19.

Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. mengalami penurunan harga harga saham yang signifikan karena kasus covid 19 yang terjadi di Indonesia. Akibat pemberlakuan PPKM dan PSBB. Hal ini tentu saja ini menyebabkan masyarakat harus melakukan semua pekerjaan dari rumah, membatalkan semua perjalanan terutama dengan tujuan luar daerah sehingga menyebabkan sebagian besar karyawan mengalami PHK. Bagi investor berpengaruh besar terhadap pendapatan deviden dan bisa mengalami capital loss.

Perbedaan Volume Transaksi PT.Ramayana Lestari Sentosa TBK dua tahun Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kasus Pertama Covid 19 di Indonesia

Tabel 3. Statistik Deskriptif Volume Transaksi

| Paired Samples Statistics | | | | | |
|---------------------------|---------|--------------|----|----------------|-----------------|
| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1 | SEBELUM | 8,036,359.09 | 22 | 6026216.114 | 1284793.592 |
| | SESUDAH | 18619413.64 | 22 | 26268443.96 | 5600451.069 |

| Paired Samples Test | | | | | | | | | |
|---------------------|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|-------------|--------|----|-----------------|
| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | SEBELUM - SESUDAH | -10583054,55 | 26466170.19 | 5642606.443 | -22317497.02 | 1151387.934 | -1,876 | 21 | ,075 |

Berdasarkan diatas menunjukkan hasil olah data dari uji paired sample t-Test volume transaksi yang dihitung menggunakan SPSS versi 20. Pada tabel 4.3 terlihat bahwa nilai signifikansi 0,075. Hasil signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antara volume transaksi pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. Dua tahun sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama covid-19 di Indonesia. Dapat dilihat juga pada tabel 4.4 nilai rata-rata volume transaksi PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Sebelum pengumuman kasus pertama covid 19 di Indonesia sebesar 8,036,359.09 dan sesudah pengumuman kasus pertama covid 19 di Indonesia sebesar 18,619,413.64 besarnya nilai ini menunjukkan bahwa volume transaksi sebelum pengumuman mempunyai nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata volume transaksi sesudah pengumuman hal ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata volume transaksi PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Artinya volume transaksi tidak terdampak oleh adanya kasus covid 19.

PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. ini mengalami peningkatan volume transaksi saham yang signifikan karena adanya kasus covid 19. Peningkatan volume transaksi saham ini disebabkan karena meningkatnya aktivitas jual beli pada PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. tetapi peningkatan ini tidak diikuti dengan peningkatan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa banyak investor yang menjual saham nya, karena khawatir akan mengalami kerugian akibat dari dampak covid 19 ini.

Perbedaan Harga Saham PT. Ramayana Lestari Sentosa TBK dua tahun Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kasus Pertama Covid 19 di Indonesia

Tabel 4. Statistik Deskriptif Harga Saham

| Paired Samples Statistics | | | | | |
|---------------------------|---------|----------|----|----------------|-----------------|
| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1 | SEBELUM | 1,328.79 | 19 | 260.204 | 59.695 |
| | SESUDAH | 644.53 | 19 | 87.856 | 20.156 |

Tabel 5. Paired sample t test – Harga Saham

| Paired Samples Test | | | | | | | | | |
|---------------------|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|--------|----|-----------------|
| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | SEBELUM - SESUDAH | 684.263 | 279.276 | 64.070 | 549.657 | 818.870 | 10,680 | 18 | ,000 |

Berdasarkan diatas menunjukkan hasil olah data dari uji paired sample t-Test harga saham yang dihitung menggunakan SPSS versi 20. Pada tabel 4.2 terlihat bahwa nilai signifikansi 0,00. Hasil signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara harga saham pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. Dua tahun sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama covid-19 di Indonesia. Dapat dilihat juga pada tabel 4.1 nilai rata-rata harga saham PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Sebelum pengumuman kasus pertama covid 19 di Indonesia sebesar 1,328.79 dan sesudah pengumuman kasus pertama covid 19 di Indonesia sebesar 644.53. besarnya nilai ini menunjukkan bahwa harga saham sebelum pengumuman mempunyai nilai

rata-rata lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata harga saham sesudah pengumuman hal ini menunjukkan adanya penurunan rata-rata harga saham PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. yang disebabkan oleh adanya kasus covid 19.

Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. mengalami penurunan harga harga saham yang signifikan karena kasus covid 19 yang terjadi di Indonesia. Akibat pemberlakuan PPKM dan PSBB. Hal ini tentu saja ini menyebabkan masyarakat harus melakukan semua pekerjaan dari rumah, membatalkan semua perjalanan terutama dengan tujuan luar daerah sehingga menyebabkan sebagian besar karyawan mengalami PHK. Bagi investor berpengaruh besar terhadap pendapatan deviden dan bisa mengalami capital loss.

Perbedaan Volume Transaksi PT.Ramayana Lestari Sentosa TBK dua tahun Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kasus Pertama Covid 19 di Indonesia.

Tabel 6. Statistik Deskriptif Volume Transaksi

| Paired Samples Statistics | | | | | |
|---------------------------|---------|--------------|----|----------------|-----------------|
| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1 | SEBELUM | 8,036,359.09 | 22 | 6026216.114 | 1284793.592 |
| | SESUDAH | 18619413.64 | 22 | 26268443.96 | 5600451.069 |

Tabel 7. Paired sample t test – Volume Transaksi

| Paired Samples Test | | | | | | | | | |
|---------------------|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|-------------|--------|----|-----------------|
| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | SEBELUM - SESUDAH | -10583054.55 | 26466170.19 | 5642606.443 | -22317497.02 | 1151387.934 | -1,876 | 21 | ,075 |

Berdasarkan diatas menunjukkan hasil olah data dari uji paired sample t-Test volume transaksi yang dihitung menggunakan SPSS versi 20. Pada tabel 4.3 terlihat bahwa nilai signifikansi 0,075. Hasil signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antara volume transaksi pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. Dua tahun sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama covid-19 di Indonesia. Dapat dilihat juga pada tabel 4.4 nilai rata-rata volume transaksi PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Sebelum pengumuman kasus pertama covid 19 di Indonesia sebesar 8,036,359.09 dan sesudah pengumuman kasus pertama covid 19 di Indonesia sebesar 18,619,413.64 besarnya nilai ini menunjukkan bahwa volume transaksi sebelum pengumuman mempunyai nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata volume transaksi sesudah pengumuman hal ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata volume transaksi PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Artinya volume transaksi tidak terdampak oleh adanya kasus covid 19.

PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. ini mengalami peningkatan volume transaksi saham yang signifikan karena adanya kasus covid 19. Peningkatan volume transaksi saham ini disebabkan karena meningkatnya aktivitas jual beli pada PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk. tetapi peningkatan ini tidak

diikuti dengan peningkatan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa banyak investor yang menjual saham nya, karena khawatir akan mengalami kerugian akibat dari dampak covid 19 ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa harga saham pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. mengalami penurunan yang signifikan karena kasus covid 19 yang terjadi di Indonesia. Sedangkan terjadi peningkatan volume transaksi saham yang signifikan karena adanya kasus covid 19. Peningkatan volume transaksi saham ini disebabkan karena meningkatnya aktivitas jual beli pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. tetapi peningkatan ini tidak diikuti dengan peningkatan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa banyak investor yang menjual saham nya, karena khawatir akan mengalami kerugian akibat dari dampak covid 19 ini.

REFERENSI

- Afrida Rianti. (2021). analisis dampak covid-19 pada volume transaksi saham dan harga saham (studi kasus pada kelompok perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 171–178.
- Alwi, Iskandar. Z. (2008). pasar modal teori dan aplikasi. Yayasan Pancur siwah, Jakarta
- Andhani, D (2019). pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Dept To Equity Ratio (DER) terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampak nya terhadap Harga Saham pada perusahaan elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal Sekuritas*, 3(1), 45–64.
- Antara. IHSG Melemah 1,68 Persen Pasca Indonesia Positif Virus Corona. In TEMPO.CO (Kodrat Set). Tempo.co. Retrieved from <https://bisnis.tempo.co/read/1314535/ihsg-melemah-168-persen-pasca-indonesia-positif-virus-corona>
- Bakhtiar , Wahyudi, dan F. (2020). Dampak covid-19 terhadap perbandingan harga saham dan volume transaksi penjualan saham telekomunikasi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Iqtisaduna*, 6(2), 167–174.p-ISSN: 2460-805X ; e-ISSN : 2550-0295.
- Bulutoding, L. (2018). pengaruh return on asset (ROA) dan debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham dengan kebijakan deviden sebagai variabel intervening(studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic indexs (JII) periode 2010-2016). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, IV (2), 1–14.
- Cnnindonesia. (2020). Jokowi Umumkan Dua WNI Positif Corona di Indonesia. cnnindonesia.com.
- Halim, Abdul dan Nasuhi Hidayat. (2010). studi empiris tentang pengaruh volume perdagangan dan return terhadap Bid-Ask spread saham industri rokok di BEJ dengan model korelasi kesalahan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 3, 69–85.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

- Houtmand p Saragih. (2019). tak jadi untung, Garuda rugi hingga Rp 2,45 T di tahun 2018. In CNBC INDONESIA (p. 29 JULY). CNBC INDONESIA.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012, Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Salemba Empat, Jakarta.
- Jogiyanto. (2010). Teori portofolio dan analisis investasi (ketiga). BPFE UGM.
- kasmir. (2015). analisis laporan keuangan (1st ed.). Jakarta. Rajawali Pers.
- M, joanne V. M. dan H. M. (2020). Analisis perbandingan harga saham PT. Garuda Indonesia Persero (Tbk.) sebelum dan sesudah pandemi covid-19. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 10(2), 80–85. P-ISSN: 2338-9605; e-ISSN: 2655-206X
- Munawir, S. 2005. Analisa Laporan Keuangan. Edisi 4. Liberty. Yogyakarta.
- Nurmasari, Ii. (2020). Dampak covid-19 Terhadap perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (studi kasus pada PT. Garuda Indonesia Persero, Tbk.). Jurnal Sekuritas, 3(3), 230–236. p-ISSN: 2581-2777; e-ISSN: 2581-2696
- Ramalan, S. (2021). PHK 2.400 karyawan, Garuda (GIAA) Akui hemat Rp143 miliar perbulan. In IDX CHANNEL.COM. IDX CHANNEL.COM.
- Rolan Mardali. (n.d.). <https://mjurnal.com/skripsi/cara-uji-paired-sample-t-test-menggunakan-spss/>. Retrieved from <https://mjurnal.com/skripsi/cara-uji-paired-sample-t-test-menggunakan-spss/>
- Septiana, A. (2018). analisis laporan keuangan (pemahaman dasar dan analisis kritis laporan keuangan). duta media.
- Sinurat, M. dan rico nur ilham. (2020). perdagangan saham dan good governance (hendrik efriyandi (ed.); pertama). Yogyakarta Cv.bintang pustaka madani.
- Sustainable finance OJK. (2016). Pasar modal. ojk.go.id.
- Warren, James, Fess, dkk. 2015. Pengantar akuntansi. Jakarta. Salemba Empat.
- Wenno, M. (2020). dampak covid-19 terhadap perubahan harga saham dan volume transaksi (studi kasus pada PT. Bank Mandiri .Tbk). Jurnal Sosoq, 8(2), 84–91.
- Zulfikar. (2016) Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika. Ed.1 Yogyakarta: Deepublish, mei 2016